

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pada Penyusunan Data Base Jalan Menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis) di Wilayah Barat Kabupaten Lampung Tengah, Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan langsung di lapangan pada ruas jalan Wilayah Barat khususnya di 8 (delapan) Kecamatan dengan Panjang total 374.568 Meter dan terdapat jenis Template existing perkerasan ,yaitu Perkerasan Aspal terdapat 85.884 %, Perkerasan Beton terdapat 2.081 %, Telford/ Kerikil terdapat 11.916%, dan Tanah terdapat 0.119 %. Berikut ini hasil perhitungan data base yang menggunakan dua metode yaitu, untuk jalan dengan existing perkerasan aspal dan beton menggunakan SDI (*Surface Distress Index*) yang terdapat 4 poin penilaian yaitu luas, lebar, jumlah lubang, dan bekas roda, sedangkan yang existing krikil dan tanah menggunakan RCI (*Road Condition Index*) yang dilakukan oleh 3 surveyor, berikut ini terdapat persentase kondisi jalan di wilayah barat yang menggunakan index <50 kondisi baik, 50 – 100 kondisi sedang, 100 – 150 kondisi rusak ringan, dan >150 kondisi rusak berat yaitu, Kondisi Baik terdapat 14.425 %, Kondisi Rusak Sedang terdapat 19.433 %, Kondisi Rusak Ringan terdapat 63.264 %, dan Kondisi Rusak Berat terdapat 2.878 %.
2. Hasil perhitungan Data Base yang menggunakan SDI dan RCI selesai akan menentukan jenis penanganan pada jalan wilayah barat dengan index <50 Pemeliharaan Rutin, 50 – 100 Pemeliharaan Rutin, 100 – 150 Pemeliharaan Berkala, dan >150 Peningkatan/ Rekonstruksi. Dibawah ini hasil perhitungan SDI dan RCI yang untuk mendapatkan jenis penanganan yaitu Pemeliharaan Rutin terdapat 33.858%, Pemeliharaan berkala terdapat 63.264 %, Sedangkan peningkatan / rekonstruksi Jalan terdapat 2.878 %
3. Mengimput dari hasil data base Wilayah Barat Kabupaten Lampung Tengah untuk memberikan informasi kondisi jalan, dengan menggunakan Aplikasi Arcgis yang berbasis data (Peta lokasi).

B. SARAN

Pada Penyusunan Data Base Jalan Menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis) di Wilayah Barat Kabupaten Lampung Tengah Sebaiknya Sering dilakukan sebelum merencanakan sebuah desain jalan, Sehingga dalam perancangan desain jalan biar tepat dengan existing di lapangan.